

LAPORAN AKHIR

Pengabdian Kepada Masyarakat

Peningkatan Kapasitas Penyusunan Anggaran di Yayasan
Indonesia Membangun/Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia Membangun (Inaba), Bandung – Jawa Barat

Oleh :

Dr. Yanuar Ramadhan, SE., MM., Ak., CA

0311016501

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Esa Unggul

Februari 2018

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Judul Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Penyusunan Anggaran di Yayasan Indonesia Membangun/Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun (Inaba)

1. **Pengusul**
Nama : Dr. Yanuar Ramadhan, SE., MM., Ak., CA
NIDN : 0311016501
Jabatan/Golongan : Lektor Kepala
Jurusan/Fakultas : Akuntansi/Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
Bidang Keahlian : Akuntansi
Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : Jl. Arjuna Utara 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat -11510/
0215674209/yanuar.ramadhan@esaunggul.ac.id

2. **Lokasi Kegiatan/Mitra**
Lembaga : STIE Inaba, Jalan Soekarno-Hatta 448
Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Batununggal, Bandung Kidul
Kabupaten /Kota : Kota Bandung
Propinsi : Jawa Barat
Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 160 Km

4. **Luaran yang dihasilkan** : Meningkatnya kemampuan dalam penyusunan anggaran masing-masing unit di STIE Inaba

5. **Jangka waktu Pelaksanaan** : Oktober 2017 – Februari 2018

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. MF. Arrozi, SE, M.Si, Akt
NIP. 197009032005011001

Jakarta, 14 Februari 2018

Pengusul



Dr. Yanuar Ramadhan, SE., MM., Ak., CA
NIDN. 0311016501

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat



Dr. Hasyim, SE, MM, MED
NIK. 0201040164

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Subhanawata'ala. atas semua nikmat dan karunia-Nya sehingga Workshop Peningkatan Kapasitas dalam Penyusunan Anggaran di Yayasan Indonesia Membangun/Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun (Inaba), Bandung – Jawa Barat telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Harapan kami, semoga apa yang telah kami sampaikan dalam workshop selama kurun waktu 3 (tiga) bulan ini, mulai bulan Oktober s/d Desember 2017 membawa manfaat bagi Yayasan Indonesia Membangun dan STIE Inaba dalam penyusunan anggaran berikutnya yang sesuai dengan visi dan misi STIE Inaba dan semoga dapat dijadikan referensi bagi pemerhati pengabdian kepada masyarakat ini.

Akhir kata, kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh sebab itu saran dari pembaca sangat kami harapkan agar dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendatang yang akan kami lakukan dapat dijalankan lebih baik lagi.

Jakarta, 14 Februari 2018

Dr. Yanuar Ramadhan, SE., MM., Ak., CA





DAFTAR ISI

Lembar Sampul	i
Halaman Pengesahanii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Solusi dan Target Luaran	3
Bab III Metode Pelaksanaan	4
Bab IV Kelayakan Perguruan Tinggi.....	5
Bab V Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan.....	7
Bab VI Kesimpulan dan Saran	9
Daftar Pustaka	
Lampiran	



BAB I

Pendahuluan

Yayasan Indonesia Membangun adalah merupakan badan usaha yang menaungi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun atau disingkat STIE INABA atau dikenal pula sebagai INABA Bussiness School. Sekolah bisnis ini didirikan di Bandung pada tahun 1984 dan merupakan pengembangan dari Akademi Administrasi Niaga Bandung (AAN-Bandung) yang berdiri pada tahun 1972. Sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dan berbekal pengetahuan bisnis yang dimiliki, diharapkan para lulusan INABA Bussiness School menjadi sarjana yang berkualitas unggul, mandiri, berjiwa wirausaha, bermoral dan tangguh. Adapun lokasi STIE INABA berada di Jl. Soekarno – Hatta No.448, Batununggal, Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40254.

Visi STIE INABA yang dicanangkan adalah menjadi sekolah tinggi ilmu ekonomi yang unggul pada bidang Akuntansi dan Manajemen serta Kewirausahaan. Adapun misi yang ditetapkan adalah 1.) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan; 2.) Menciptakan suasana akademik yang kondusif bagi pengembangan ilmu ekonomi; 3.) Memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Saat ini STIE INABA mempunyai tiga program studi, yaitu Manajemen, Akuntansi, dan Magister Manajemen. Ketiga program studi tersebut telah terakreditasi “B” dari Badan Akreditasi Nasional - Perguruan Tinggi (BAN-PT). Saat ini STIE INABA dalam proses pengajuan usulan untuk akreditasi institusi.

Pada semester genap 2016/2017 telah dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat di STIE INABA yang berada di bawah naungan Yayasan Indonesia Membangun, yaitu dengan melaksanakan pelatihan dan pendampingan pada seluruh pimpinan unit yang berada di lingkungan STIE INABA dalam penyusunan anggaran tahunan. Adapun pada semester ganjil 2017/2018 ini dilakukan workshop dan pendampingan guna meningkatkan kapasitas dalam penyusunan anggaran,

Perlu dilakukan peningkatan kapasitas dalam penyusunan anggaran di STIE INABA ini adalah guna memperoleh anggaran yang lebih akurat dan dapat terukur keberhasilnya. Hal dilakukan dengan merencanakan aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan pada tahun mendatang dan mengacu pada visi dan misi yang telah ditetapkan oleh pimpinan Yayasan dan STIE serta mengetahui pos-pos perkiraan (biaya) yang dibutuhkan pada setiap aktivitas yang direncanakan. Perencanaan yang baik dan dapat diukur melalui penganggaran.

Menurut M.Nafirin (2004) anggaran adalah suatu rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang untuk jangka waktu tertentu. Sementara itu kapasitas (Wikipedia, 2018) dapat mengacu kepada beberapa hal berikut: 1. daya tampung, daya serap; ruang atau fasilitas yang tersedia; dan kemampuan (maksimal). Adapun yang dimaksud dengan pengembangan kapasitas/pembangunan kapasitas adalah pendekatan pengembangan yang melibatkan pengenalan tantangan yang menghambat suatu masyarakat dari mencapai tujuan-tujuannya, dan kemudian membangun, memfasilitasi, atau mendukung proyek-proyek untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Penguatan kapasitas adalah proses peningkatan kemampuan

kelompok, organisasi dan kelembagaan yang lain untuk memahami dan melaksanakan pembangunan dalam arti luas secara berkelanjutan.

Tujuan penguatan kapasitas dalam penyusunan anggaran adalah sebagai berikut:

- a. Mampu menggunakan anggaran sebagai landasan yuridis formal dalam memilih sumber dan investasi dana.
- b. Mampu mengadakan pembatasan jumlah dana yang dicari dan digunakan dengan lebih baik
- c. Mampu memerinci jenis sumber dana yang dicari maupun jenis investasi dana, sehingga mempermudah pengawasan.
- d. Mampu merasionalkan sumber dan investasi dana agar mencapai hasil yang maksimal.
- e. Mampu menyempurnakan rencana yang telah disusun karena dengan anggaran menjadi lebih jelas dan nyata terlihat.
- f. Mampu menampung dan menganalisa serta memutuskan setiap usulan yang berkaitan dengan keuangan.

Adapun manfaat disusunnya anggaran adalah sebagai berikut:

- a. Semua kegiatan dapat mengarah pada pencapaian tujuan bersama.
- b. Dapat digunakan sebagai alat menilai kelebihan dan kekurangan karyawan.
- c. Dapat memotivasi karyawan.
- d. Menimbulkan tanggung jawab tertentu pada karyawan.
- e. Menghindari pemborosan dan pembayaran yang kurang perlu.
- f. Sumber daya dapat dimanfaatkan seefisien mungkin.
- g. Alat pendidikan bagi para manajer.

Dari fungsinya maka anggaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga fungsi, yaitu:

1. Fungsi Perencanaan, anggaran sebagai alat perencanaan juga harus memperhatikan kaitan anggaran yang satu dengan anggaran yang lain. Aspek lain yang penting dari perencanaan dengan menggunakan anggaran adalah perencanaan dana yang tersedia seefisien mungkin.
2. Fungsi Pelaksanaan, anggaran sebagai pedoman pelaksanaan pekerjaan, artinya sebelum pekerjaan dilaksanakan terlebih dahulu mendapat persetujuan yang berwenang. Pekerjaan disetujui dilaksanakan bila ada anggarannya atau tidak menyimpang dari anggaran.
3. Fungsi Pengawasan, anggaran merupakan alat pengawasan atau pengendalian. Pengawasan berarti mengevaluasi terhadap pelaksanaan pekerjaan, dengan cara membandingkan realisasi dengan rencana dan melakukan tindakan perbaikan bila dipandang perlu.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Dalam aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di STIE INABA ini pada Semester Ganjil 2017/2018 ini terdapat dua target yang ingin dicapai yaitu:

1. Target Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pimpinan unit di STEI INABA dan Yayasan Indonesia Membangun dalam melakukan penyusunan anggaran yang berbasis aktivitas dan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh pimpinan institusi. Setelah target awal seluruh unit dalam menyusun anggaran tahunan telah terpenuhi, maka target berikutnya adalah bahwa seluruh pimpinan unit di STIE INABA mampu meningkatkan kualitas dalam menyusun anggaran yang berdasarkan aktivitas. Adapun target pada tahapan berikutnya adalah bahwa seluruh pimpinan unit dapat melakukan evaluasi dari seluruh anggaran yang telah disusun unitnya masing-masing dan menjadikannya sebagai ukuran kinerja.

2. Luaran Kegiatan

Sebagai langkah awal, luaran/output dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya kemampuan pimpinan unit yang ada di STIE INABA dan Yayasan Indonesia Membangun dalam menyusun anggaran berbasis aktivitas sehingga diharapkan dalam pelaksanaannya harus berdasarkan anggaran yang telah ditetapkan oleh pimpinan yayasan, sehingga dengan demikian anggaran yang disusun sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang dilaksanakan di STIE INABA dan Yayasan Indonesia Membangun dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Persiapan sosialisasi peningkatan kapasitas dan pembentukan tim anggaran.
2. Pertemuan untuk sosialisasi dalam upaya meningkatkan kapasitas penyusunan anggaran berbasis aktivitas
3. Penyusunan anggaran oleh unit-unit dan bimbingan dalam periode penyusunan
4. Pembahasan tim anggaran bersama unit-unit terkait untuk memastikan kegiatan-kegiatan berbasis aktivitas dan biaya-biaya yang akan dilakukan.
5. Melakukan kompilasi anggaran STIE INABA dan Yayasan Indonesia Membangun
6. Melakukan finalisasi (proses tanda tangan seluruh unit di STIE INABA dan Yayasan Indonesia Membangun)
7. Mendistribusikan anggaran yang telah disahkan oleh Yayasan
8. Menyusun laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1. Kinerja LPPM – Universitas Esa Unggul

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul yang disingkat dengan LPPM – UEU dibentuk tahun 1994 dan dikukuhkan pada tanggal 1 Oktober 1998 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Yayasan Kemala No. 041/KYK/SK/X/98. LPPM – UEU adalah suatu unit otonom yang bertanggung jawab kepada Rektor. Struktur Organisasi Universitas, LPPM – UEU merupakan:

1. Unsur pelaksana kegiatan penelitian yang bertugas mengkoordinasikan kegiatan penelitian, mengusahakan, dan mengendalikan sumber daya penelitian
2. Unsur pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertugas mengkoordinasi, memantau, menilai, dan mendokumentasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Sampai saat ini, dalam kaitannya dengan perkembangan LPPM – UEU, LPPM – UEU telah memiliki pusat studi, yaitu:

1. Pusat Penelitian dan Pengembangan Wilayah Pemukiman dan Perkotaan
2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Informasi
3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Bahasa dan Kebudayaan
4. Pusat Penelitian dan Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan
5. Pusat Penelitian dan Pengembangan Koperasi dan UKM
6. Pusat Penelitian dan Pengembangan Psikologi Terapan
7. Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat
8. Pusat Pelayanan Bantuan Hukum dan HAM
9. Pusat Penelitian dan Pengembangan Studi Wanita
10. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
11. Pusat Penelitian dan Pengembangan Desain Industri
12. Pusat Pengelola Jurnal Ilmiah

Dalam menyelenggarakan fungsi-fungsinya, LPPM – UEU mengemban tugas pokok sebagai berikut:

1. Melaksanakan penelitian terhadap ilmu pengetahuan, teknologi serta masalah-masalah kemasyarakatan, baik untuk kepentingan pendidikan maupun untuk kepentingan pembangunan.
2. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

LPPM – UEU dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat bertugas untuk melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, mendokumentasikan serta ikut mengusahakan sumber daya-sumber daya yang diperlukan, dengan tugas pokok:

1. Mengkaji ilmu pengetahuan, teknologi, sosial budaya untuk kepentingan pembangunan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat, konsultasi dan advokasi, serta inkubasi bisnis.
2. Melaksanakan usaha memobilisasi sumber-sumber untuk keperluan pembangunan masyarakat.
3. Melaksanakan pengembangan pola dan konsepsi pembangunan berbasis masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatannya LPPM – UEU secara keseluruhan didukung oleh para peneliti dengan kualifikasi Doktor, Master, dan Sarjana yang sebagian besar merupakan tenaga pengajar di Universitas Esa Unggul dari berbagai disiplin ilmu seperti Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Planologi, Informatika, Teknik Industri, Hukum, Kesehatan Masyarakat, Administrasi Bisnis, Psikologi, Komunikasi, Perpajakan, Desain, dan sebagainya.

4.2. Kepakaran Pengusul

Dr. Yanuar Ramadhan, SE., MM., Ak., CA., bidang Akuntansi Manajemen dan Sistem Informasi



BAB V

PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Semester Genap 2017/2018 berupa workshop peningkatan kapasitas dan pendampingan dalam penyusunan anggaran berbasis aktivitas di STIE INABA/Yayasan Indonesia Membangun di Jalan Soekarno-Hatta 448, Batununggal, Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat berlangsung selama empat bulan (Oktober 2017 s/d Januari 2018).

Dalam laporan akhir ini dilaporkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

1. Pertemuan sosialisasi workshop penyusunan anggaran
2. Penyusunan anggaran oleh unit-unit dan pendampingan atas penyusunan anggaran berbasis aktivitas
3. Kompilasi anggaran seluruh unit di STIE INABA dan YIM oleh yayasan.
4. Pembahasan oleh tim anggaran terkait kompilasi anggaran tahunan
5. Pembahasan anggaran unit bersama tim anggaran
6. Finalisasi anggaran berbasis aktivitas

Tabel Tahapan kegiatan pelaksanaan

No	Jadual Kegiatan	Oktober 2017	November 2017	Desember 2017	Januari 2018
1	Sosialisasi atas workshop peningkatan kapasitas dalam penyusunan anggaran				
2	Workshop peningkatan kapasitas				
3	Penyusunan anggaran unit-unit dan konsultasi				
4	Kompilasi anggaran seluruh				
5	Pembahasan oleh tim anggaran				
6	Pembahasan anggaran bersama tim anggaran				
7	Finalisasi anggaran				

Dokumentasi Peta Lokasi dan Kegiatan Pelaksanaan



Lokasi STIE INABA dan Yayasan Indonesia Membangun



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dalam hal ini berupa sosialisasi, workshop, dan pendampingan dalam peningkatan kapasitas dalam penyusunan anggaran berbasis aktivitas untuk STIE INABA dan Yayasan Indonesia Membangun selama empat bulan di Bandung telah dilaksanakan dan dapat diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

6.1. Kesimpulan

- a. Sumber daya manusia di STIE INABA dan Yayasan Indonesia Membangun memiliki latar belakang yang berbeda dan beberapa di antaranya yang belum pernah menyusun anggaran. Namun sebagian besar telah pernah mengikuti kegiatan penyusunan anggaran tahunan.
- b. Pemahaman atas visi dan misi STIE INABA dan Yayasan Indonesia Membangun mulai dapat dipahami dalam hal kaitannya dengan penyusunan anggaran berbasis aktivitas

6.2. Saran

- a. Memberikan kesempatan kepada sumber daya manusia (karyawan) di lingkungan STIE INABA dan Yayasan Indonesia Membangun untuk memahami dengan baik atas visi dan misi STIE INABA.
- b. Memberikan motivasi dalam peningkatan kapasitas dalam penyusunan anggaran berbasis aktivitas

DAFTAR PUSTAKA

Nafarin, M. 2009. *Penganggaran Perusahaan*. Penerbit Salemba Empat

Prawironegoro, D. dan Purwanti, A. 2008. *Penganggaran Perusahaan*. Penerbit Mitra Wacana Media

Rangkuti, Freddy. 2008. *Business Plan, Teknik Membuat Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus*. Penerbit: Gramedia

<http://jembataniga.com/2015/02/pemberdayaan-sebagai-proses-penguatan-kapasitas/>.

Diakses 25 Oktober 2017

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kapasitas>. Diakses 25 Oktober 2017

https://meta.wikimedia.org/wiki/Community_Capacity_Development/id. Diakses 25 Oktober 2017

